

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari hadirnya *CEO* perempuan, berapa lama *CEO* menjabat, tingkat profitabilitas perusahaan serta tingkat risiko bisnis terhadap struktur modal perusahaan yang diproksikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2019.

Kesimpulan yang didapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya *CEO* Perempuan (*CEO Female*) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Hal ini terjadi karena tidak adanya pengaruh gender dalam pengambilan keputusan terkait besaran utang dalam struktur modal. Seorang *CEO* akan mengambil keputusan yang terbaik bagi perusahaannya dan ada pengawasan lanjutan dari dewan pengawas. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan baik laki-laki ataupun perempuan dalam mencari pendanaan utang bagi kelangsungan usahanya. Walaupun perempuan cenderung untuk menghindari risiko dan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan, hal ini tidak terlihat dalam hasil penelitian yang dilakukan. *CEO* perempuan diangkat bukan karena dia memiliki kemampuan tetapi banyak faktor lain seperti kepercayaan mayoritas pemegang saham yang

masih berelasi keluarga ataupun agar terlihat adanya kesetaraan gender.

2. Lama jabatan seorang *CEO* (*CEO Tenure*) memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap struktur modal perusahaan. *CEO* yang sudah lama menjabat akan lebih tahu seluk beluk perusahaan termasuk kemampuan dan kelemahan perusahaan tersebut. Dengan pengetahuan tersebut, *CEO* akan lebih leluasa untuk mencari modal utang karena sudah memperkirakan dan mengkalkulasikan kinerja perusahaan. Bagi Debitur pun akan lebih percaya untuk meminjamkan utang karena sudah tahu kapabilitas *CEO* tersebut pada perusahaan yang ia pimpin.
3. Tingkat profitabilitas memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Hal ini mengindikasikan perusahaan tidak langsung menambah hutang ataupun menggunakan laba yang ada. Penggunaan laba ataupun berutang nilainya dipertahankan dikarenakan biaya sudah terprediksi. Namun apabila menggunakan dana internal terdapat batasan dalam alokasi dana disesuaikan dengan yang ada, berbeda dengan penggunaan utang yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan Hal ini tidak sejalan dengan *pecking order theory* yang menjelaskan bahwa pendanaan internal akan lebih dipilih dibanding pendanaan eksternal dikarenakan pengaruhnya yang tidak signifikan.

4. Tingkat risiko bisnis memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Tingkat risiko bisnis perlu diperhatikan semua pihak, baik itu pihak yang akan meminjam utang ataupun pihak yang akan meminjamkan utang. Dengan tingkat risiko bisnis yang besar dan cenderung tidak stabil maka internal perusahaan akan fokus untuk memperbaiki perusahaannya terlebih dahulu dan tidak memilih mengambil pendanaan utang. Perusahaan juga lebih bisa mempertimbangkan pendanaan utang dikarenakan risiko bisnis yang lebih terukur. Dikhawatirkan pendanaan lewat utang ini malah menambah beban perusahaan yang sedang tidak stabil. Selain risiko dalam melaksanakan kewajiban membayar utang yang akan tersendat, pihak yang akan memberikan pendanaan akan lebih selektif memilih perusahaan.

5.2 Implikasi

1. Bagi Perusahaan

Melihat pada hasil penelitian yang menjelaskan hanya CEO Tenure yang berpengaruh positif dan signifikan maka perusahaan bisa lebih memerhatikan bagaimana pengaruh lama CEO menjabat dalam struktur modal perusahaan, sehingga kedepannya lama masa jabatan CEO perlu perhatian khusus untuk pertimbangan kinerja. Namun pengaruh gender CEO, tingkat profitabilitas dan resiko bisnis suatu perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal, sehingga yang perlu diperhatikan adalah bagaimana menyusun struktur modal yang optimal sesuai dengan keadaan perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan dalam memilih perusahaan untuk diinvestasikan dikarenakan dapat melihat bagaimana struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang memengaruhi jalannya perusahaan tersebut kedepannya

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Faktor yang memengaruhi variabel struktur modal hanya 4 yaitu *CEO Female*, *CEO Tenure*, *Profitability* dan *Business Risk* sedangkan masih ada variabel lainnya seperti *CEO Age* ataupun *leadership*.
2. Tidak diikutsertakannya *CEO Duality* dikarenakan datanya sangat sulit di perusahaan Indonesia.
3. Tahun penelitian yang terbatas pada 2014 – 2019
4. Hanya terbatas pada perusahaan manufaktur

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Data bisa diambil secara primer untuk beberapa variabel seperti *CEO Tenure* ataupun *CEO Female* sehingga penelitiannya bisa lebih menyeluruh dan jelas.
2. Populasi penelitian bisa dilebarkan menjadi seluruh perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.
3. Lingkup data bisa ditambah perusahaan Asia Tenggara.